

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan memaparkan keadaan objek penelitian. Sebagaimana menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Penelitian yang berusaha mendeskripsikan secara tekstual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai “*Transaksi Jual Beli Bagi Anak-Anak Yang Belum Baligh Perspektif Hukum Islam*”.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) adan unit analisis.<sup>2</sup>

---

h. 3 <sup>1</sup> Lexi J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000),

46 <sup>2</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press), h.

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Aneka Marga kecamatan Rarowatu Utara kabupaten Bombana. Penduduk daerah tersebut mayoritas beragama Islam.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini terhitung sejak proposal ini diseminarkan dan diterima oleh dewan penguji. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, yakni bulan april sampai bulan juni. Tahapan-tahapan penelitian ini meliputi perencanaan penelitian, penelitian lapangan, pengolahan data dan perampungan sekripsi.

## C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu:

### 1. Data Primer

Merupakan sebuah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan. Dalam hal ini adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan para pemilik toko/kios, orang tua, anak-anak yang belum baligh serta tokoh Agama yang berada di kelurahan Aneka Marga kecamatan Rarowatu Utara kabupaten Bombana.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau pendukung diperoleh dengan cara penelitian kepustakaan melauai literatur maupun dengan cara peneliti secara langsung datang ke lapangan melakukan observasi.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Interview**

Interview merupakan wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal dari responden dengan cara Tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan para pelaku jual beli serta masyarakat lain yang memahami praktik jual beli oleh anak yang belum baligh di kelurahan Aneka Marga kecamatan Rarowatu Utara kabupaten Bombana.

### **2. Observasi**

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara langsung mengenai objek penelitian. Metode ini penulis sebagai langkah awal untuk mengetahui kondisi objektif mengenai objek penelitian. Teknik observasi ini merupakan upaya memperoleh data dengan melihat atau mengamati objek yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap kejadian yang penulis ketahui pada masyarakat di kelurahan Aneka Marga kecamatan Rarowatu Utara kabupaten Bombana.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 137

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan demikian jelas yang dimaksud metode dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan. Disini peneliti menggunakan dokumen untuk mengumpulkan data dengan cara meminta dan mencatat data-data penduduk yang sudah ada seperti jumlah penduduk dan mata pencaharian penduduk yang peneliti dapat dari kantor kelurahan Aneka Marga kecamatan Rarowatu Utara kabupaten Bombana.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses akhir perolehan data atau informasi dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses analisis data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, penelitian menerapkan proses analisis data Menurut Sanafiah Faisal yaitu setelah seluruh data terkumpul, maka proses

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 274

pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan (editing) data, klasifikasi data, display data dan verifikasi data sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. *Editing data*, yakni semua data di cek kembali, kemudian dipilih data-data mana yang digunakan, dibenahi, dikurangi atau dibandingkan bila tidak diperlukan.
2. *Klasifikasi data*, yaitu keseluruhan data diinterpretasikan, diasumsikan, atau diresume baik yang hasil wawancara, pengamatan atau berdasarkan substansi, maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian.
3. *Display data*, yakni teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
4. *Verifikasi data*, yakni teknik analisis yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian, sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh dari pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan dapat dipercaya.

---

<sup>5</sup> Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112.

Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan mendapat gambaran mengenai keadaan sosial yang sesungguhnya dan persepsi sasaran penelitian. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk kesempurnaan data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:<sup>6</sup>

### **1. *Triangulasi Sumber***

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data yang berbeda tersebut, kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan.

### **2. *Triangulasi Teknik***

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan atau yang lain.

### **3. *Triangulasi Waktu***

---

<sup>6</sup> Qitri Center. “*Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*” diakses dari <http://rajawaligarudapancasila.blogspot.co.id/2011/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, pada tanggal 05/02 /2018 pukul 19:30

Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda misalnya pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

### **G. Metode Pendekatan**

Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pendekatan Normatif

Pendekatan ini berdasarkan pada norma-norma atau kaidah-kaidah hukum Islam yang berlandaskan Al-Quran, Al-Hadis, serta kaidah-kaidah ushul Fikih. Hal ini untuk memudahkan dalam pengkajian tentang praktik transaksi jual-beli dengan anak-anak yang belum baligh ditinjau dari Hukum Islam.

#### 2. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia menguasai hidupnya itu. Sosiologi mencoba mengerti sifat dan maksud hidup bersama, cara terbentuknya perserikatan-perserikatan hidup itu serta pula kepercayaannya, keyakinan yang memberi sifat tersendiri kepada cara hidup bersama itu dalam tiap persekutuan hidup manusia.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hasan Shadily, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*, cet IX, (Jakarta: Bina Aksara), 1983, h. 1.